

**BAB III**  
**TINJAUAN KASUS**

ASUHAN KEBIDANAN NIFAS NORMAL PADA NY.T P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> UMUR 25 TAHUN  
POST PARTUM HARI KE – 13 DI PMB YETI KRISTİYANTI, S.ST SIDOHARJO KAB.  
PRINGSEWU

Tanggal Pengkajian : 24 – Juni – 2021  
Jam Pengkajian : 09.00 WIB  
Tempat Pengkajian : PMB Yeti Kristiyanti, S.ST  
Nama Mahasiswa : Yeyen Saputri  
NIM : 154012018049

**PENGAJIAN DATA**

**A. DATA SUBJEKTIF**

1. Identitas Pasien		Penanggung Jawab	
Nama	: Ny. T	Nama	: Tn. I
Umur	: 25 Th	Umur	: 27Th
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pekerjaan	: Honorer	Pendidikan Terakhir	: SMK
Pendidikan Terakhir	: S1	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Sidoharjo	Alamat	: Sidoharjo

2. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan ingin memeriksakan keadaanya di hari ke – 13 setelah melahirkan ini.

3. Keluhan Utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan.

4. Riwayat Menstruasi

HPHT : 01 – 09 – 2020

HPL : 16 – 06 - 2021

Manarache : 15 tahun  
 Siklus : 28 hari  
 Sifat Darah : Cair dan Gumpalan  
 Banyaknya : 3-4 x softex/hari  
 Bau : Khas  
 Flour Albus : Ada

5. Riwayat Pernikahan

Status Menikah : Menikah  
 Menikah : 1 x  
 Lama Pernikahan : 1 tahun  
 Usia menikah : 24 tahun

6. Riwayat Obstetri

Ibu mengatakan ini adalah persalinan ibu yang pertamadan ibu tidak pernah keguguran.

7. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

Anak Ke	Persalinan						Anak				Nifas
	Thn	Tempat	UK	Jenis	Penolong	Penyulit	BB	PB	JK	Kedaaan	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

8. Riwayat Persalinan Ini

- a. Tanggal Persalinan : 11 – 06 – 2021 Jam : 04.55 WIB
- b. Tempat Persalinan : PMB Yeti Kristiyanti, S.ST
- c. Jenis Persalinan : Spontan
- d. Penolong : Bidan
- e. Keadaan Bayi Baru Lahir
  - Lahir Tanggal : 11 – 06 – 2021 Jam : 04.55 WIB
  - BB/PB Lahir : 3000 gr / 49 cm LD/LK: 30 cm / 31 cm
  - Jenis Kelamin : Laki – laki
  - Apgar Score : 8/9
- f. Lama Persalinan :

Kala I	: 4 Jam	Jumlah Perdarahan : ± 30 cc
Kala II	: 20 Menit	Jumlah Perdarahan : ± 100 cc
Kala III	: 5 Menit	Jumlah Perdarahan : ± 150 cc
Kala IV	: 2 Jam	Jumlah Perdarahan : ± 150 cc
Total Lama Persalinan : 6 jam 25 menit		Total Jumlah Perdarahan : ± 430 cc

- g. Keadaan Plasenta : Lengkap
- h. Penyulit Persalinan : Tidak Ada

## 9. Riwayat Post Partum

### a. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

#### 1) Nutrisi

Makan : 3 x /hari, porsi sedang, jenis nasi, lauk dan sayur dan tidak ada keluhan.

Minum : 7-8 gelas/hari, porsi 1 gelas kecil, jenis air mineral, dan tidak ada keluhan.

#### 2) Eliminasi

BAB : 1x/hari, konsistensi lembek, bau khas feses, tidak ada keluhan.

BAK : 5-6 x/hari, konsistensi cair, bau khas urine, warna kuning jernih, tidak ada keluhan.

#### 3) Istirahat

Pola Tidur dan Istirahat : 5-6 jam/hari

Keluhan : Kesulitan Istirahat saat malam hari karena bayi terbangun.

#### 4) Seksual

Ibu mengatakan melakukan hubungan seksual 1 kali seminggu .

#### 5) Personal Hygiene

Mandi : 2x/hari

Gosok gigi : 2x/hari

Keramas : 3x/minggu

Ganti pakaian : 2x/hari

#### 6) Aktifitas Fisik

Ibu mengatakan sudah bisa melakukan pekerjaan rumah sehari-hari nya sendiri dan tidak dibantu orang lain. Ibu mengatakan belum pernah melakukan senam

nifas dan ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam melakukan aktifitas fisik sehari-harinya.

b. Menyusui

Ibu mengatakan sebelumnya belum pernah menyusui. Ini adalah pengalaman pertamanya dalam menyusui, namun ibu kurang percaya diri ASI nya dapat memenuhi kebutuhan bayi sehingga kadang kadang bayi diberi susu formula.

c. Kebiasaan Menyusui

Posisi : Duduk

Perawatan Payudara : Sebelum Mandi

Masalah : Ibu sering memberikan anak susu formula karena ibu merasa bayi belum merasa puas dengan ASI ibu.

10. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi sebelumnya.

11. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat Kesehatan Ibu

Ibu mengatakan tidak pernah operasi, tidak pernah yang menderita penyakit Keturunan seperti gula darah, tekanan darah tinggi, jantung, asma dan penyakit menular TBC, Hepatitis B, maupun penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS, Sifilis, Gonorhea dll

b. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang menderita penyakit Keturunan seperti gula darah, tekanan darah tinggi, jantung, asma dan penyakit menular TBC, Hepatitis B, maupun penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS, Sifilis, Gonorhea dll serta tidak ada riwayat keturunan kembar maupun cacat bawaan.

12. Data PsikoSosialSpiritual

a. Psikososial

Ibu mengatakan orang terdekatnya saat ini yaitu suaminya dan ibu tinggal bersama suaminya. Ibu mengatakan ibu dan keluarga sangat bahagia atas kelahiran anak pertamanya. Ibu mengatakan akan berencana memberikan ASI Eksklusif pada anaknya. Ibu megatakan sudah memberikan nama untuk anaknya dan akan melaksanakan aqiqah untuk anaknya.

b. Kultural

Ibu mengatakan dalam mengambil keputusan Bersama Suami dan Keluarganya.

c. Spiritual

Ibu mengatakan sehari-harinya melaksanakan sholat 5 waktu dan berdoa kepada Allah SWT.

13. Kebiasaan Yang Mengganggu Kesehatan

Merokok : Tidak pernah

Minuman keras : Tidak pernah

Jamu-jamuan : Tidak pernah

**B. OBJEKTIF**

1. Keadaan Umum

- a. Kondisi Pasien secara umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos Mentis
- c. Status Emosional : Stabil

2. Tanda-tanda vital : TD : 120/80 mmHg  
N : 80 x/mnt  
Rr : 20 x/mnt  
S : 36,5°C

3. Antropometri

BB : 60 Kg

TB : 156 cm

LILA : 26 cm

4. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : Simetris, kulit kepala bersih, rambut ibu lurus dan berwarna hitam.
- b. Wajah : Simetris, tidak oedema
- c. Mata : Simetris, sklera berwarna putih, konjungtiva berwarna merah muda.
- d. Hidung : Bersih, tidak ada sekret, tidak ada polip
- e. Mulut : Simetris, bibir tidak kering, tidak terdapat gigi berlubang, gusi tidak bengkak.

- f. Leher : Tidak ada pembengkakan pada kelenjar limfe, kelenjar thyroid dan vena jugularis.
- g. Dada  
 Jantung : Bunyi jantung lup dup, tidak ada retraksi dada  
 Paru-paru : Tidak ada bunyi weizing
- h. Payudara  
 Bentuk : Simetris  
 Puting susu : Menonjol dan Kotor  
 Pengeluaran : ASI matur  
 Benjolan : Tidak ada  
 Keluhan : Tidak ada
- i. Abdomen  
 Bekas luka operasi : Tidak ada  
 Tinggi Fundus Uteri : Tidak teraba  
 Kontraksi : Tidak ada
- h. Genetalia luar  
 1) Oedema : Tidak ada  
 2) Varices : Tidak ada  
 3) Bekas luka : Ada  
 4) Pengeluaran : Lochea Serosa  
 5) Jahitan : Ada Benang Jenis : Catgut
- i. Anus  
 Hemoroid : tidak ada
- j. Ekstrimitas atas dan bawah  
 Tangan dan kaki  
 Oedem : Tidak ada  
 Varices : Tidak ada  
 Reflek patela : (+) kanan (+) kiri  
 Kuku : Bersih, tidak pucat, lengkap  
 Tanda Houman : Tidak ada

## 5. Pemeriksaan Penunjang

Tidak dilakukan pemeriksaan penunjang.

### **C. ASSESMENT**

Ny. T P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> umur 25 tahun Post Partum Hari ke – 13 Post partum Normal.

Masalah : Penggunaan susu formula

Kebutuhan : Konseling pentingnya ASI Eksklusif

Konseling perawatan payudara

Konseling KB

### **D. PLANNING**

Tanggal : 24 - 06 -2021

Jam : 09.00 WIB

1. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan ibu saat ini bahwa keadaan ibu saat ini baik namun ditemukan masalah yaitu ibu memberikan susu formula pada bayi dan putting susu ibu kotor.

Hasil : Ibu dan keluarga mengerti penjelasan Bidan mengenai keadaan ibu saat ini baik.

2. Memberikan konseling kepada ibu tentang pentingnya memberikan ASI eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa susu formula atau makanan tambahan lainnya. ASI eksklusif ini memberikan banyak manfaat untuk bayi seperti memberikan antibody untuk bayi sehingga bayi tidak mudah terkena virus, meningkatkan kecerdasan anak dll. Selain memberikan manfaat untuk bayi, ASI eksklusif juga lebih terjangkau dibandingkan dengan susu formula dan lebih praktis. Apabila ibu merasa bayi belum puas dengan ASI ibu maka ibu boleh memberikan perahan ASI dari botol susu.

Hasil : Ibu mengerti penjelasan bidan dan bersedia untuk tidak memberikan susu formula, hanya memberikan ASI eksklusif dan memberikan perahan ASI dari botol susu apabila merasa bayi belum puas.

3. Menjelaskan kepada ibu cara pemerahan ASI yang baik dan benar yaitu cara pemerahan ASI ada 2 jenis yaitu dengan pompa manual dan elektrik. Adapun langkah- langkah pemerahan ASI dengan pijatan tangan :
  - a. Sebelum mulai pemerahan ASI, cuci tangan terlebih dahulu dengan menggunakan sabun hingga bersih.
  - b. Letakkan tangan di payudara, dengan posisi jempol dibagian atas payudara dan 4 jari lainnya berada di bagian bawah payudara membentuk huruf C.
  - c. Pijat payudara dengan lembut, dengan arah usapan ke puting. Lakukan terus secara berulang- ulang sampai ASI keluar.
  - d. Jika ASI tidak keluar, gerakan jari-jari ibu memutar di sekitar payudara untuk mencoba di bagian payudara yang berbeda.

Adapun langkah-langkah untuk memompa ASI dengan alat elektrik yaitu :

- a. Sebelum mulai pemerahan ASI, cuci tangan terlebih dahulu dengan menggunakan sabun hingga bersih.
- b. Kompres payudara dengan handuk hangat sambil dipijat secara melingkar dari bagian luar payudara ke bagian dalam, tapi jangan sampai mengenai puting.
- c. Pasang bagian corong pada payudara, lalu tekan pegangannya jika ibu menggunakan alat pompa manual. Sementara jika menggunakan alat pompa elektrik, ibu tinggal menghidupkan mesinnya saja.
- d. Berhenti memompa payudara jika sudah terasa kosong. Hindari memeras payudara lebih dari 20 menit.



- e. Saat payudara terasa sakit di bagian puting, sebaiknya hentikan untuk memompa ASI.

Hasil : Ibu mengerti penjelasan bidan mengenai cara memompa asi dengan pijatan tangan maupun dengan alat dan ibu bersedia untuk melakukannya dirumah.

- 4. Menjelaskan kepada ibu mengenai tehnik menyusui yang baik dan benar supaya proses menyusui ibu lebih efektif dan puting ibu tidak lecet yaitu :

- a) Sebelum mulai menyusui puting dan areola mammae dibersihkan terlebih dahulu dengan kapas basah atau ASI dikeluarkan sedikit, kemudian dioleskan pada puting dan sekitar kalang payudara.
- b) Bayi diletakkan menghadap perut ibu/payudara.
- c) Ibu duduk atau berbaring dengan santai, jika duduk akan lebih baik menggunakan kursi yang rendah (hal ini bertujuan supaya kaki ibu tidak menggantung) dan punggung ibu bersandar pada kursi.
- d) Bayi dipegang pada belakang bahunya dengan menggunakan satu lengan, kepala bayi terletak pada siku ibu (kepala tidak boleh menengadah dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan).
- e) Satu lengan bayi diletakkan dibelakang badan ibu dan yang satunya di depan.
- f) Perut bayi menempel pada badan ibu, posisi kepala bayi menghadap payudara ibu (tidak hanya menoleh atau membelokkan kepala bayi).
- g) Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus.
- h) Ibu menatap bayi dengan kasih sayang.
- i) Payudara dipegang dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang di bawah jangan terlalu menekan puting susu atau kalang payudara saja.
- j) Bayi diberi rangsangan agar membuka mulut (rooting reflek) dengan cara menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi.

- k) Setelah bayi membuka mulut, dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dan puting susu serta kalang payudara di masukkan ke mulut bayi.
- l) Usahakan sebagian besar kalang payudara dapat masuk kedalam mulut bayi, sehingga puting susu berada dibawah langit-langit dan lidah bayi akan menekan ASI keluar dan tempat penampungan ASI yang terletak dibawah kalang payudara.
- m) Setelah bayi mulai menghisap payudara tak perlu di pegang atau disangga.
- n) Melepas isapan bayi

Setelah menyusui pada satu payudara sampai kosong sebaiknya diganti dengan payudara yang satunya. Cara melepas isapan bayi yaitu jari kelingking ibu dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi di tekan ke bawah.

- o) Menyendawakan bayi

Tujuan menyendawakan bayi adalah untuk mengeluarkan udara dari lambung supaya bayi tidak muntah setelah menyusui. Cara menyendawakan bayi adalah bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggungnya di tepuk secara perlahan atau dengan cara bayi tidur tengkurap dipangkuan ibu kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan.

Hasil : Ibu mengerti penjelasan bidan dan bersedia untuk melakukan tehnik menyusui yang baik dan benar pada saat menyusui.

- 5. Menjelaskan kepada ibu mengenai gizi ibu yang harus di penuhi selama masa nifas :
  - a. Ibu supaya makan makanan yang bergizi seimbang dan banyak serat seperti sayur, buah-buahan dan makanan tinggi protein seperti telur, daging dan ikan.
  - b. Ibu dianjurkan untuk mencukupi kebutuhan air minum ibu saat hamil yaitu sekitar 8-10 gelas per hari.
  - c. Menjelaskan kepada ibu bahwa tidak ada pantangan makanan untuk ibu selama ibu tidak memiliki alergi.

Hasil : Ibu mengerti penjelasan bidan dan bersedia untuk mencukupi kebutuhan nutrisinya selama menyusui.

6. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu dengan cara ketika bayi tertidur disiang hari ibu dianjurkan untuk ikut tidur supaya ibu tidak kelelahan ketika bayi terbangun di malam hari.

Hasil : Ibu mengerti penjelasan bidan dan bersedia untuk istirahat sesuai dengan anjuran bidan.

7. Memberikan konseling pada ibu mengenai tanda bahaya pada nifas seperti perdarahan, sakit perut yang tidak tertahankan, sakit kepala dan penglihatan kabur, tangan dan wajah membengkak, lochea yang berbau tidak enak, teraba bengkak dan nyeri pada bekas jahitan perineum, payudara bengkak dan demam tinggi. Dan apabila terjadi tanda bahaya kehamilan seperti diatas ibu supaya datang ke tenaga kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya.

Hasil : Ibu mengerti penjelasan bidan dan bersedia untuk datang ke tenaga kesehatan apabila terjadi tanda bahaya nifas seperti diatas.

8. Memberikan konseling mengenai jenis - jenis alat kontrasepsi pasca melahirkan yang bisa di gunakan oleh ibu dan pemasangan alat kontrasepsi akan dilakukan saat Kunjungan Nifas 3 (saat hari ke-40 pasca melahirkan). Jenis alat kontrasepsi sebagai berikut :

- a. Suntik 3 bulan : Suntik 3 bulan ini boleh di gunakan pada ibu menyusui karena tidak akan mempengaruhi pada proses pengeluaran ASI ibu. Kelebihan suntik 3 bulan : biaya terjangkau dan obat akan disuntikan 3 bulan sekali. Kekurangan suntik 3 bulan: terdapat efek samping seperti mual, pusing, haid tidak teratur dll.

Hasil : Ibu mengerti penjelasan bidan dan bersedia untuk menggunakan alat kontrasepsi saat Kunjungan Nifas selanjutnya sesuai dengan anjuran bidan.

9. Mengajarkan ibu mengenai tehnik perawatan payudara minimal dilakukan 3 kali seminggu yang tujuannya agar pada saat ibu menyusui bayi ASI ibu lancar dan ibu tidak kesulitan dalam pemberian ASI dan tidak ada masalah pada payudara. yaitu dengan cara :

- a. Kompres kedua puting susu dan bagian hitam sekitar puting dengan kapas dan baby oil sekitar 3 menit dan kemudian angkat kapas sambil melakukan gerakan memutar agar kotoran nya terangkat.
- b. Member kedua telapak tangan dengan baby oil.
- c. Menyokong payudara kiri dengan tangan kiri, lakukan gerakan kecil dengan dua atau tiga jari tangan kanan mulai dari pangkal payudara dengan gerakan memutar dan berakhir pada daerah puting.
- d. Membuat gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu.
- e. Meletakkan kedua tangan diantara payudara. Mengurut dari tengah keatas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan kedua nya perlahan.
- f. Mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal kearah puting susu.
- g. Mengompres payudara dengan air hangat dan diselingi dengan air dingin.
- h. Keringkan payudara yang sudah dikompres.

Hasil : Ibu mengerti penjelasan bidan dan berhasil mengikuti arahan tehnik perawatan payudara dan ibu bersedia melakukan nya sesuai dengan anjuran bidan.

10. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada Kunjunga Nifas yang ke-3 (KF 3) pada post partum hari ke 29-42 hari atau jika ada keluhan.

Hasil : Ibu mengerti penjelasan bidan dan bersedia untuk kunjungan ulang pada KF 3 atau jika ada keluhan.

